

## **BAB VIII**

### **PENUTUPAN**

#### **8.1. KESIMPULAN**

Pabrik asam nitrat dengan bahan baku amonia dan udara menggunakan didirikan di Kawasan Industri Kujang dengan kapasitas 23.000 ton/tahun memiliki prospek yang baik karena memiliki letak yang strategis karena adanya ketersediaan air, listrik, bahan baku, serta pendistribusian produk yang mudah. Kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan adalah amonia sebesar 6.206 ton/tahun dan oksigen sebanyak 12.413 ton/tahun. Pembuatan asam nitrat menggunakan metode proses *mono high pressure* memiliki keunggulan dari metode lainnya yaitu mudahnya mendapatkan bahan baku, unggul dalam proses produksi, dan memiliki konversi yang tinggi. Asam nitrat yang diproduksi memiliki kegunaan utama sebagai bahan baku peledak dan bahan kimia lainnya. Pabrik asam nitrat ini direncanakan akan berbentuk perusahaan Perseroan Terbatas (PT) dengan pemegang saham tertinggi yang memiliki wewenang penuh atas perusahaan. Pabrik asam nitrat memiliki total karyawan sebanyak 137 orang yang terdiri dari beberapa departemen yaitu departemen keuangan dan umum, departemen produksi, departemen teknik, dan departemen *quality control* dan RnD. Berdasarkan analisa kelayakan ekonomi pabrik asam nitrat memiliki nilai ROI (*Return of Investment*) sebesar 25,54%, ROI (*Return of Investment*) setelah pajak sebesar 19,16% yang mana dapat dikatakan layak karena masih masuk dalam batasan 11-44%. POT (*Pay Out Time*) sebelum pajak dan setelah pajak memenuhi batas POT yaitu selama 3,9 tahun dan 4,9 tahun. IRR (*Internal Rate of Return*) didapatkan sebesar 13,156% yang bernilai di atas 12% sehingga memenuhi syarat. Nilai BEP (*Break Event Point*) pada 37,69% dan SDP (*Shut Down Point*) pada 15,47% dinyatakan layak karena BEP untuk pabrik maksimal 65% dan nilai SDP harus kurang dari BEP. Dan pabrik asam nitrat ini memiliki persen keuntungan sebesar 55% sehingga dari analisis ekonomi pabrik asam nitrat layak untuk dikaji lebih lanjut.